

NATIONAL DEMOCRATIC INSTITUTE

with **WIN WOMEN** STRENGTHEN POLITICAL PARTIES



RENCANA AKSI GLOBAL

RENCANA AKSI GLOBAL

MENANG DENGAN PEREMPUAN: MEMPERKUAT PARTAI – PARTAI POLITIK

Sebagai para pemimpin partai politik, kami memiliki komitmen atas perkembangan demokratik yang bersemangat dan atas partai – partai politik yang kuat. Kami percaya bahwa keikutsertaan yang berarti dari kaum perempuan sangatlah penting untuk mencapai sasaran – sasaran ini. Sesuai dengan hal tersebut, kami menegaskan perlunya partai – partai politik untuk menjadi lebih inklusif, transparan, dan representatif dengan memperluas kesempatan politik dan peran – peran kepemimpinan bagi perempuan. Partai – partai politik adalah organisasi – organisasi unik yang menggabungkan kepentingan – kepentingan orang banyak dan mencari jabatan pemerintahan untuk mempromosikan kebijakan – kebijakan yang sesuai dengan kepentingan – kepentingan tersebut. Partai – partai politik juga merupakan medan pelatihan yang sangat penting bagi para pemimpin pemerintahan di masa depan dan merepresentasikan kesempatan yang penting untuk memajukan persamaan hak dan kesempatan bagi perempuan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Di saat ini banyak partai – partai politik yang melaksanakan usaha – usaha reformasi yang diperlukan untuk menjawab tantangan yang makin berkembang, termasuk sikap apatis publik, pertanyaan mengenai kredibilitas, dan relevansinya terhadap kekhawatiran – kekhawatiran rakyat. Partisipasi politik perempuan sangatlah menentukan bagi kemajuan – kemajuan ini. Beberapa partai politik sedang bekerja keras untuk meningkatkan peran perempuan sebagai pemilih, pemimpin partai, aktivis, dan kandidat bagi jabatan – jabatan publik. Kami sangat menghormati ketua – ketua

partai yang mendukung kami; kepemimpinan mereka adalah kunci dari suksesnya usaha ini. Namun demikian, secara global persamaan hak tetap menjadi sasaran yang masih di awang – awang. Di banyak negara dan partai, perempuan seringkali tetap saja tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Di beberapa negara, perempuan tidak diperbolehkan untuk melaksanakan haknya untuk memilih dan dipilih. Walaupun perempuan mencakup lebih dari 50 persen dari keseluruhan populasi dunia, perempuan hanya menempati 15 persen dari keseluruhan jabatan yang di pemerintah – pemerintah nasional. Sebagai pemimpin – pemimpin partai politik, kami telah menentukan untuk bekerja di dalam partai – partai kami untuk menghadapi berbagai halangan yang menghambat partisipasi politik perempuan secara utuh. Kami juga berkomitmen untuk membangun satu budaya politik global yang mendukung usaha kami, melalui kerjasama dengan masyarakat madani dan bekerja dengan kalangan media. Partai – partai kami harus melanjutkan dan mempercepat usaha – usaha yang telah ada untuk menjangkau para pemilih perempuan; merekrut dan melatih perempuan sebagai pemimpin – pemimpin partai, aktivis, dan kandidat; menyediakan sumber daya yang dibutuhkan bagi kandidat perempuan; dan memastikan bahwa kandidat laki – laki dan perempuan diperlakukan secara sama dan setara. Partai – partai politik harus mendidik para warga negara mengenai pentingnya persamaan dan kesetaraan antara laki – laki dan perempuan di dalam lingkaran publik.

Di saat yang bersamaan, peningkatan partisipasi perempuan juga memainkan peran yang penting dalam usaha memerangi

korupsi dan meningkatkan stabilitas politik di dalam masyarakat, juga untuk meningkatkan kredibilitas dan kelanjutan dari partai – partai politik. Kami juga percaya bahwa partisipasi perempuan akan memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan integritas dari partai – partai politik. Penelitian yang terakhir menunjukkan bahwa korupsi berkurang dimana jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam politik dan masyarakat meningkat. Semakin banyak jumlah perempuan yang berpartisipasi di dalam kehidupan politik - sebagai pemilih, pemimpin partai politik atau pejabat pemerintah - semakin banyak kebijakan publik yang merefleksikan kekhawatiran dan perspektif perempuan.

Kami mendukung tiga dokumen penting yang menetapkan satu standar internasional untuk mendefinisikan persamaan dan kesetaraan antara perempuan dan laki – laki, dan menganjurkan perlakuan yang sama dalam kehidupan politik dan publik: Konvensi mengenai Penghapusan dari Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan / *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women (CEDAW)*, Platform Aksi Beijing PBB, dan Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 1325. Sebagaimana kami bersatu untuk membicarakan untuk menghilangkan berbagai penghalang bagi partisipasi secara utuh, kami akan memfokuskan diri pada tema – tema berikut ini:

1

Mencabut larangan terhadap partisipasi politik perempuan, termasuk larangan terhadap hak dipilih dan pencalonan perempuan.

- Meninjau kembali seluruh larangan yang tidak berlaku secara sama atas perempuan dan laki – laki dalam hubungannya dengan hak untuk memilih atau dipilih dalam pemilihan umum, kecuali larangan tersebut bersifat sementara yang ditujukan untuk mempromosikan partisipasi politik perempuan yang lebih baik.
- Menetapkan satu kebijakan penolakan total terhadap segala bentuk kekerasan politik, terutama kekerasan dan pelecehan terhadap pemilih, kandidat, dan aktivis partai perempuan.
- Menjamin keselamatan fisik dari aktivis partai, kandidat, dan pejabat terpilih perempuan, dengan menciptakan daerah – daerah aman dimana politisi – politisi perempuan dan keluarga mereka dapat berlindung jika mendapat ancaman.
- Menciptakan mekanisme – mekanisme yang mendukung dan melindungi perempuan segera setelah mereka aktif dalam politik atau memegang jabatan politik. Memberikan pelatihan kepada perempuan mengenai bagaimana merespon serangan terhadap kehidupan pribadi mereka di media dan/atau serangan atas anggota keluarga lainnya. Mengembangkan jaringan kerja untuk membantu memberikan respon yang cepat jika insiden – insiden tersebut terjadi.

2

Meningkatkan jumlah pejabat terpilih perempuan di tingkat nasional, propinsi, dan lokal.

- Memasukkan promosi kandidat perempuan ke dalam kebijakan resmi dari partai – partai politik. Mendorong perempuan untuk berkompetisi untuk memegang jabatan publik di tingkat nasional, propinsi, dan lokal dengan menciptakan rencana strategis untuk merekrut, melatih, dan mendukung kandidat perempuan.
- Merekrut kandidat perempuan untuk mengajukan diri untuk jabatan publik di daerah perkotaan dan pedesaan.
- Mempertimbangkan mekanisme yang tepat untuk meningkatkan kandidat dan pejabat publik perempuan, termasuk menempatkan perempuan di dalam daftar nomor jadi kandidat partai di kabupaten – kabupaten yang dapat dimenangkan. Kuota, di situasi tertentu, dapat memainkan peran yang penting, khususnya dimana perempuan disingkirkan dari sistem politik.
- Menjanjikan dukungan keuangan yang berarti bagi kandidat perempuan. Kandidat laki – laki dan perempuan yang berada dalam situasi yang serupa dalam hal potensi terpilih harus mendapatkan akses yang sama dan setara atas sumber daya partai.
- Memberikan pelatihan keahlian kampanye yang terspesialisasi yang ditujukan untuk kebutuhan perempuan termasuk pengembangan kebijakan, teknik berdebat, jaringan kerja, advokasi, berbicara di depan publik, kepemimpinan, media, organisasi akar rumput, perencanaan strategis,

pengembangan kepercayaan, dan penggalangan dana. Termasuk pelatihan penyampaian pesan dan media yang membantu perempuan untuk tampak percaya diri, jelas, dan telah mempersiapkan diri dengan baik.

- Menetapkan satu basis data dari perempuan yang memiliki kualifikasi untuk menduduki jabatan – jabatan politis baik melalui pemilihan atau penunjukkan.
- Membantu kandidat perempuan dengan mengembangkan keahlian di dalam area – area yang secara tradisional didominasi laki – laki, seperti penentuan anggaran dan masalah – masalah luar negeri, sehingga mereka siap untuk berhadapan dengan keseluruhan permasalahan kebijakan.
- Membangun program – program mentoring yang memungkinkan tokoh – tokoh panutan di tingkat senior, baik nasional dan internasional bagi para calon, kandidat, dan pejabat terpilih perempuan yang masih baru. Mendorong laki – laki dan perempuan untuk melakukan mentoring bagi para pemimpin perempuan yang masih baru khususnya dalam hal isu mempromosikan keterwakilan perempuan baik di dalam maupun di luar partai.
- Mengenali kesempatan – kesempatan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di area – area seperti tarnsisi politik, proses perdamaian, proses reformasi elektoral, dll. Pemimpin perempuan harus mengambil keuntungan dari kesempatan – kesempatan ini untuk mempromosikan reformasi.

- Jika dimungkinkan, gunakan instrumen – instrumen dan konvensi – konvensi internasional sebagai alat untuk membangun dukungan domestik untuk meningkatkan keterwakilan dan partisipasi perempuan.
- Membangun hubungan yang kuat dengan organisasi – organisasi masyarakat madani untuk mendukung kampanye advokasi yang mempromosikan keterwakilan perempuan.
- Mendidik wartawan akan pentingnya kehadiran perempuan dalam politik dan pemerintahan.
- Mendukung kandidat perempuan dalam usaha mereka untuk mencari metode – metode komunikasi non-tradisional dan kreatif dalam situasi dimana mereka dihadapi dengan hambatan – hambatan struktural terhadap akses media, seperti outlet media yang dimiliki pemerintah.
- Mendukung usaha kandidat perempuan untuk mencari pelatihan di luar partai dan untuk mengidentifikasi organisasi – organisasi yang menganut nilai – nilai yang sama dan dapat membantu mereka dalam menyebarkan pesan mereka.

3

Memastikan bahwa partai – partai politik merangkul perempuan dalam posisi – posisi kepemimpinan yang berarti dalam jumlah yang berarti pula.

- Memastikan bahwa perempuan terwakili dalam cara yang berarti di dalam badan – badan pembuat kebijakan partai dan posisi – posisi kepemimpinan partai.

- Mengembangkan rencana advokasi yang mempromosikan setidaknya 30 persen untuk keterwakilan perempuan di dalam partai – partai politik. Memastikan bahwa perempuan ditempatkan di nomor – nomor jadi di dalam daftar kandidat dan bahwa mereka terwakili di posisi – posisi kepemimpinan dan di dalam badan – badan pembuatan kebijakan internal partai.
- Menjawab isu – isu jender di dalam platform dan manifesto partai. Bekerja samalah dengan para pemimpin partai – baik perempuan maupun laki – laki – untuk mendiskusikan isu – isu yang berhubungan dengan perhatian dan prioritas dari pemilih perempuan.
- Mendidik keanggotaan partai akan pentingnya memasukkan perempuan di dalam posisi – posisi kepemimpinan partai.
- Membangun satu komite kesempatan yang sama (satu badan monitoring dan implementasi) yang memverifikasi bahwa AD/ART partai yang menjawab persamaan di antara laki - laki dan perempuan terliput. Perempuan dan laki – laki harus bertugas di dalam komite dalam jumlah yang kira – kira sebanding.
- Mempertimbangkan kuota internal, untuk satu kerangka waktu yang spesifik dan telah disetujui, untuk meningkatkan partisipasi perempuan di setiap tingkatan partai.
- Mengadopsi aturan yang demokratis dan transparan di dalam konstitusi dan AD/ART partai dan memastikan implementasinya. Mempromosikan transparansi dalam proses seleksi

kandidat untuk menetapkan kriteria seleksi yang jelas dan dapat dimengerti.

- Memberikan dukungan pelatihan dan keuangan untuk cabang – cabang, bagian, atau komisi perempuan dari partai, yang berfungsi sebagai forum bagi perempuan untuk berkontribusi secara substantif bagi prosedur dan kebijakan partai, seleksi kepemimpinan dan kandidat partai. Bagian – bagian tersebut juga harus menawarkan kesempatan untuk mendiskusikan isu – isu yang menjadi perhatian, mentor, jaringan kerja, dan membangun keahlian pembuatan kebijakan dan advokasi bagi perempuan dibandingkan dengan bertindak sebagai simbol keterwakilan perempuan di dalam partai.
- Menganalisa sistem elektoral dan legislasi untuk memahami dampaknya terhadap partisipasi politik perempuan. Mengembangkan rencana untuk menjawab tantangan – tantangan yang diidentifikasi melalui reformasi konstitusional, legislatif, dan pengaturan.
- Bekerja untuk meningkatkan kredibilitas dan kelangsungan politik perempuan dengan mendorong kerjasama antara anggota partai perempuan dan pemimpin partai.
- Mengintensifikasi penjangkauan pemilih perempuan dengan menggunakan platform partai untuk mengembangkan pesan bagi dan mengenai perempuan. Mengembangkan bank informasi di markas – markas partai untuk menyimpan material mengenai inisiatif penjangkauan pemilih perempuan.

- Mendorong para internasional partai untuk mengimplementasikan strategi yang mendorong anggota partai untuk meningkatkan jumlah aktivis partai, kandidat, dan pejabat terpilih perempuan.
- Membantu anggota partai, kandidat, dan pejabat terpilih perempuan dengan menciptakan akses bagi sumber – sumber media tradisional seperti radio, cetak, dan televisi.
- Memfasilitasi hubungan antara politisi perempuan dan wartawan/ti, terutama wartawati.
- Mengambil keuntungan dari persepsi populer bahwa perempuan itu jujur, langsung, dan peduli, ketika menyusun pesan bagi media dan memilih juru bicara partai.

4

Menggunakan teknologi, di dalam partai atau pemerintahan, untuk memenuhi kebutuhan perempuan dan menginformasikan bagi mereka program – program dan kebijakan – kebijakan pemerintah.

- Mendorong pemerintah untuk menciptakan badan – badan, departemen – departemen, atau kementerian – kementerian dan legislasi yang mensucikan persamaan penuh antara laki – laki dan perempuan.
- Mendiversifikasi portofolio menteri – menteri wanita sehingga mereka tidak terbatas pada isu – isu sosial.

- Mengembangkan program – program pelatihan, termasuk pelatihan keahlian kepemimpinan, untuk mempersiapkan perempuan mengisi peran mereka sebagai perwakilan pemerintah.
- Mempromosikan perempuan di dalam struktur kepemimpinan di dalam pemerintah. Menciptakan insentif bagi perempuan untuk mencari posisi di jabatan – jabatan dinas pemerintah, dan mempromosikan perempuan di dalam struktur kepemimpinan dari pegawai negeri, kementerian, dan badan – badan pemerintah.
- Membentuk kakukus – kaukus perempuan di badan – badan legislative untuk bekerja atas isu dan dalam koalisi antar partai.
- Mempromosikan legislasi yang mensucikan persamaan perempuan secara utuh, termasuk melarang diskriminasi terhadap perempuan dalam perekrutan dan kenaikan pangkat dalam pegawai negeri.
- Membangun, memperkuat, dan mendanai satu posisi perempuan di setiap departemen, kementerian, atau badan untuk mengembangkan rencana aksi dan proposal legislatif yang mempertimbangkan kepentingan perempuan. Mengembangkan dan mempergunakan mekanisme anggaran nasional yang menjamin agar badan – badan pemerintah didanai secara memadai untuk mempromosikan dan menjawab inisiatif yang difokuskan kepada perempuan.
- Melacak dan menyebarkan data mengenai partisipasi perempuan di jabatan – jabatan publik di tingkat nasional, propinsi, dan local (seperti

melalui kartu – kartu laporan mengenai jumlah perempuan di jabatan – jabatan pemerintah). Menugaskan satu badan pemerintah atau departemen untuk memelihara informasi dan mengambil tindakan setiap tahunnya untuk memperbaiki angka – angka statistiknya. Pemerintah juga harus responsive terhadap penilaian independen dari lembaga swadaya masyarakat mengenai isu ini.

meruntuhkan penghalang bagi partisipasi perempuan.

- Mendidik warga negara mengenai pentingnya kehadiran perempuan di dalam dinas pemerintah melalui media dan alat pendidikan warga negara lainnya.
- Menciptakan legislasi untuk penyediaan perawatan anak kecil, perawatan orang tua, perawatan keluarga, dan kebijakan lainnya yang mendukung perempuan untuk bekerja di badan – badan pemerintah.
- Bekerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat untuk mendidik pemimpin perempuan dan membangun koalisi bagi inisiatif legislatif.
- Menciptakan mekanisme di dalam pemerintah untuk mengukur dan menjawab isu “pemisahan digital” antara laki – laki dan perempuan.

Sebagai pemimpin – pemimpin partai politik, kami berkomitmen untuk melanjutkan advokasi kami untuk peningkatan partisipasi perempuan dan untuk bekerja dengan pemimpin – pemimpin partai lainnya – baik laki – laki maupun perempuan- untuk memastikan bahwa partai – partai kami melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukan untuk